

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

1.5 Sejarah Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo Dinas Bina Marga DKI Jakarta

Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta adalah bagian dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang bertugas dalam bidang pekerjaan umum, khususnya pengelolaan jalan dan penerangan jalan umum. Lembaga ini dipimpin oleh Kepala Dinas yang melapor kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

Sebelum tahun 2015, pengelolaan bina marga dan tata air berada di bawah satu dinas, yaitu Dinas Pekerjaan Umum. Namun, dengan meningkatnya beban kerja, dua dinas baru dibentuk: Dinas Bina Marga untuk mengelola jalan dan penerangan, serta Dinas Tata Air (kini Dinas Sumber Daya Air) untuk urusan air. Pembentukan Dinas Bina Marga diatur dalam Peraturan Daerah No. 12 Tahun 2014 dan diperjelas dalam Peraturan Gubernur No. 256 Tahun 2014.

Peraturan ini kemudian mengalami perubahan pada tahun 2016 dan 2019, yang memperluas wewenang dinas dalam pengelolaan jembatan penyeberangan orang, halte, dan penerangan jalan umum. Tahun 2022, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menyederhanakan regulasi ini melalui Peraturan Gubernur No. 57 Tahun 2022 untuk menyempurnakan tata kerja perangkat daerah.

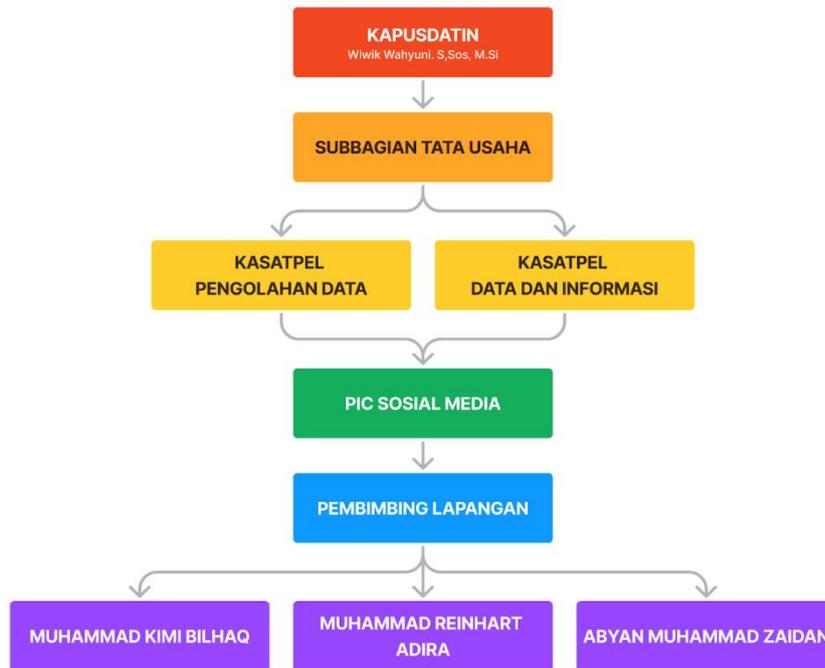
1.5.1 Visi dan Misi Dinas Bina Marga DKI Jakarta

Infrastruktur Bina Marga untuk Jakarta yang Berkembang, Ramah Manusia, Berkelanjutan, dan Berbudaya. Infrastruktur ini sangat penting untuk memenuhi kebutuhan transportasi masyarakat. Infrastruktur yang dibangun untuk marga saat ini dan di masa depan harus memperhatikan kekuatan struktur selain fungsi dan desain yang baik agar dapat membentuk perilaku masyarakat yang tertib dan peduli lingkungan.

Misi

1. Menyediakan infrastruktur jalan berkualitas internasional yang menjadi yang terbaik di Jakarta, bertujuan mendukung kebutuhan warga serta seluruh penduduk kota. Hal ini juga mencerminkan citra Jakarta sebagai kota modern yang sebanding dengan kota-kota maju di dunia.
2. Salah satu cara penting untuk meningkatkan penggunaan angkutan umum adalah dengan membangun infrastruktur jalan yang terintegrasi dalam penataan area untuk mendukung angkutan umum dan memberikan pejalan kaki akses yang mudah ke angkutan umum.
3. Memastikan kualitas pelayanan infrastruktur jalan yang konsisten dan memenuhi standar minimum, dengan menjaga agar infrastruktur di kota ini selalu dalam kondisi baik dan layak digunakan. Langkah ini bertujuan memberikan kenyamanan dan keamanan bagi masyarakat dalam menggunakannya.
4. Menyediakan infrastruktur jalan yang dirancang secara baik, mudah diakses bagi penyandang disabilitas, memiliki nilai budaya, dan peduli lingkungan. Infrastruktur ini berfungsi optimal, memenuhi kebutuhan pengguna disabilitas, memiliki estetika yang baik, serta mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan.

1.6 Struktur Organisasi



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Pusat Data dan Informasi

Selama pelaksanaan kerja profesi di Pusat Data dan Informasi (PUSDATIN), struktur organisasi memiliki pembagian tugas yang jelas di bawah pimpinan Kepala Unit Pusat Data dan Informasi (KAPUSDATIN) sebagai otoritas tertinggi. Semua divisi di PUSDATIN, termasuk Divisi Sosial Media, berada langsung di bawah koordinasi KAPUSDATIN.

Sebagai pemimpin tertinggi, KAPUSDATIN bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan operasional PUSDATIN, termasuk mengawasi semua divisi dan memastikan bahwa setiap divisi bekerja sesuai dengan arahan strategis organisasi. KAPUSDATIN juga berperan dalam pengambilan keputusan besar dan penetapan kebijakan terkait pengelolaan data dan informasi.

Pak Zidan adalah PIC untuk Sosial Media, yang bertanggung jawab langsung mengawasi operasional harian Divisi Media Sosial. Tugasnya meliputi pemberian arahan dan brief kepada tim Media Sosial, memantau kinerja tim,

serta memastikan konten yang dihasilkan sesuai dengan kebijakan organisasi. Pak Zidan juga bertindak sebagai penghubung antara Divisi Sosial Media dan pimpinan, termasuk KAPUSDATIN.

Selama kerja profesi, praktikan berada di bawah bimbingan langsung dari staf PUSDATIN, yaitu Pak Dino, Pak Temmy, dan Pak Dede. Ketiga staf ini memiliki peran sebagai mentor yang memberikan panduan teknis dan supervisi kepada praktikan, memastikan setiap tugas dan konten yang dihasilkan sesuai dengan standar organisasi. Mereka juga memberikan masukan dan evaluasi untuk pengembangan keterampilan praktikan dalam desain grafis pada media sosial.

Praktikan ditempatkan pada Divisi Sosial Media sebagai desainer grafis dan sosial media desain. Praktikan bekerja bersama tim, yang terdiri dari beberapa rekan kerja dari Universitas Pembangunan Jaya. Praktikan dan tim bertanggung jawab dalam pembuatan konten visual, termasuk desain grafis dan desain media sosial untuk publikasi di berbagai platform, sesuai dengan arahan yang diberikan oleh PIC dan staf PUSDATIN.

1.7 Kegiatan Umum Perusahaan

Kegiatan umum pada PUSDATIN adalah Dokumentasi lapangan, pengumpulan informasi secara langsung di lokasi tertentu, yang melibatkan pengambilan foto, video, atau catatan penting untuk mendokumentasikan kejadian atau data di lapangan. Informasi yang dikumpulkan ini nantinya dapat digunakan untuk berbagai tujuan seperti pelaporan, penelitian, atau dokumentasi proyek. Setelah dokumentasi lapangan selesai, desain grafis berperan dalam mengolah data visual tersebut menjadi lebih menarik dan informatif. Melalui elemen-elemen seperti infografis, tata letak yang baik, dan penggunaan warna yang efektif, desain grafis membantu menyampaikan informasi secara visual kepada audiens.

Pembuatan video adalah tahapan kreatif yang melibatkan perencanaan dan produksi konten visual berdasarkan dokumentasi yang ada, di mana video

dapat dibuat untuk keperluan presentasi, promosi, atau edukasi. Tahap akhir adalah editing video, yaitu proses penyuntingan rekaman untuk menyempurnakan alur cerita, memperbaiki kualitas audio dan visual, serta menambahkan elemen-elemen lain seperti musik, efek transisi, dan teks, sehingga video tersebut menjadi lebih profesional dan mudah dipahami oleh audiens.

